

ABSTRAK

Anisa Ulhasni. 2019. Pembinaan Olahraga Tradisional Silat Sikoka Harimau damam Jorong Lambuak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini membahas bagaimana bentuk pembinaan olahraga tradisional silat Sikoka Harimau Damam Jorong Lambuak Kabupaten Lima Puluh Kota, tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana bentuk pembinaan olahraga tradisional yang diberikan perguruan silat Sikoka harimau Damam Jorong Lambuak Kab. 50 Kota.

Jenis penelitian penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki oleh peneliti itu sendiri. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet perguruan silat Sikoka Harimau Damam sebanyak 2 orang, 1 orang pelatih dan 1 orang pengurus perguruan Silat Sikoka Harimau Damam dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: (1) Kualitas pelatih di Perguruan Silek Sikoka Harimau Damam Jorong Lambuak Kab. 50 Kota dapat dikategorikan baik, ini dikarenakan adanya pengalaman dari pelatih, tetapi pelatih juga memiliki kekurangan dimana tidak adanya program latihan yang disusun secara sistematis oleh pelatih sebagai pedoman dalam melaksanakan latihan dan lisensi pelatih perguruan. (2) Sarana prasarana di Perguruan Silek Sikoka Harimau damam Jorong Lambuak Kab. 50 Kota secara umum dikategorikan baik, ini terlihat dari peralatan latihan dan tempat latihan yang memadai, tetapi mengenai prasarana terdapat beberapa kekurangan yaitu ketika hari hujan lapangan tersebut tidak dapat digunakan untuk melaksanakan latihan. (3) Sumber pendanaan di Perguruan Silek Sikoka Harimau Damam Jorong Lambuak Kab. 50 Kota sudah sesuai dengan undang-undang Republik Indonesi No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, tetapi dikategorikan belum baik, ini dikarenakan pendanaan di Perguruan Silek Sikoka Harimau Damam hanya mengandalkan uang kas dari atlet, sehingga tidak mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan pembinaan.

Kata Kunci: Pembinaan, Pencak Silat Tradisional